

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 5 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Mulyaningrum Lestari
NIM : 4101409086
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 8 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Magelang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Magelang.
4. Drs. M. Nur Syahid, SH., M.Pd. BI, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Drs. Wuryanto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL Matematika Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 5 Magelang.
7. Dra. Dwi Haryanti selaku guru pamong bidang matematika.
8. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/ 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Kompetensi Guru & Tugas Guru di Sekolah maupun di Kelas.....	5
D. KTSP dan Perangkat Pembelajaran SMA	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Kegiatan PPL	9
D. Materi Kegiatan PPL	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	12
G. Hasil Pelaksanaan	13
H. Guru Pamong	13
I. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI PPL 2	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Kegiatan Praktikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Akademik SMA N 5 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
8. Jadwal Mengajar
9. Rincian Minggu Efektif
10. Penggalan Silabus Kelas X Materi Pokok Fungsi Kuadrat
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X Materi Pokok Fungsi Kuadrat
12. Soal Mid Semester Kelas X
13. Kunci Jawaban Soal Mid Semester Kelas X
14. Penggalan Silabus Kelas XI IPA Materi Pokok Statistika
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI IPA Materi Pokok Statistika
16. Penggalan Silabus Kelas XI IPA Materi Pokok Peluang
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI IPA Materi Pokok Peluang
18. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA
19. Hasil Evaluasi Kognitif Kelas XI IPA Materi Pokok Peluang
20. Soal Ulangan Harian Kelas XI IPA Materi Pokok Peluang
21. Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Kelas XI
IPA Materi Pokok Peluang
22. Soal Mid Semester Kelas XI IPA
23. Kunci Jawaban Soal Mid Semester Kelas XI IPA
24. Dokumentasi selama PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga penghasil tenaga kependidikan yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Khususnya untuk calon guru yang profesional itu, dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Hal ini dikarenakan, guru yang profesional itu tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga sebagai teladan untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur, dan bermoral.

Mengenai pengembangan calon guru dan tenaga kependidikan ini, diperlukan strategi dan taktik untuk memperoleh hasil yang memiliki kompetensi tinggi dan kemampuan yang bisa menghadapi tuntutan di masa depan. Salah satu strategi yang dilaksanakan ialah program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. PPL bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Serta sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah sebelumnya yang akan menunjang kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pelaksanaan PPL ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Selama kurang lebih 2 minggu merupakan tahap pelaksanaan PPL tahap 1. Setelah melaksanakan PPL 1 dilanjutkan dengan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 adalah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan mendapatkan bimbingan dari guru pamong tentang komponen-komponen apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon guru yang profesional dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyiapkan calon guru agar memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
- b. Mendapatkan bekal dan wawasan tentang informasi pengembangan profesi guru.
- c. Mempersiapkan para mahasiswa agar menjadi sarjana pendidikan yang berkualitas dan siap sebagai agen pembaharuan dan bisa mewujudkan transformasi pendidikan.
- d. Meningkatkan pelaksanaan program wajib UNNES yang sudah menjadi rutinitas lembaga ini agar selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi guru yang profesional. Selain itu juga memberikan manfaat kepada semua komponen yang berhubungan dengan PPL.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu dan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Praktikan dapat meningkatkan cara berpikir dalam melakukan penalaran, pemahaman konsep, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

1. Dasar dari pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- C. Kompetensi Guru & Tugas Guru di Sekolah maupun di Kelas
- Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

Tugas Guru di Sekolah maupun di Kelas

Guru harus memiliki kualitas diri yang baik dan kepribadian yang sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat menjadi teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru

di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dan mampu berkomunikasi dengan siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.

- j. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - k. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dan dinamisator dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya sangat mempengaruhi perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Termasuk perubahan dalam bidang pendidikan yang terus menerus menuntut perlunya perbaikan pada sistem pendidikan nasional. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Tujuan pendidikan tertentu ini ialah tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam hal ini adalah tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dua dari kedelapan standar pendidikan nasional yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Perbedaannya di sini adalah pada penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan rincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Barito II Sidotopo Magelang.

C. Tahapan Kegiatan PPL

a. Penerjunan ke sekolah latihan

PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum, selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 5 Magelang.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah dua minggu melakukan observasi di luar kelas kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas di ajar oleh guru pamong masing-masing praktikan. Observasi ini biasanya disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap

kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang di ampu oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

c. Membuat Perangkat Pembelajaran

Pada saat melakukan observasi atau pengajaran model ini, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai berlatih mengajar di kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Pelatihan ini dilaksanakan mulai minggu ketiga hingga dua minggu sebelum penarikan PPL. Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 ini dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2 dan praktikan mendapat bimbingan serta masukan-masukan tentang isi laporan akhir PPL ini dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

D. Materi Kegiatan PPL

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam melaksanakan KBM, calon guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
- f. Pemberian Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis
- h. Pengelolaan Kelas
- i. Memberikan Pertanyaan dan Umpan Balik
- j. Penilaian Hasil Belajar
- k. Menutup Pelajaran

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 5 Magelang, praktikan selalu didampingi oleh Guru Pamong Matematika dan Dosen Pembimbing PPL Matematika yang kegiatannya meliputi:

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

- a. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta pembuatan media ajar.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pengajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan terkadang bersama dengan

dosen pembimbing. Untuk kegiatan pengajaran di kelas praktikan bertugas mengajar kelas XI IPA.

- c. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing jika pada saat itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing.
- d. Di akhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing telah beberapa kali datang dan mengawasi praktikan di sekolah praktikan. Beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi dan banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka baik guru, karyawan, dan seluruh siswa.
- b. Guru pamong selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan.
- c. Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang profesional.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- f. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.

2. Faktor penghambat

- a. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam menyelami cara berpikir siswa.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

G. Hasil Pelaksanaan

Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai pada perangkat pembelajaran, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan dan bertanya
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memimpin diskusi dan mengajar kelompok diskusi
6. Keterampilan mengelola kelas
7. Memberikan evaluasi dan remedial

H. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Dra. Dwi Haryanti. Beliau selalu membantu praktikan selama pelaksanaan PPL 2. Kerjasama yang terjalin dalam memberikan masukan dan kritik merupakan modal besar bagi praktikan demi kemajuan dan ketrampilan untuk menjadi seorang guru yang profesional di masa yang akan datang.

I. Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak lepas dari peran seorang Dosen Pembimbing. Dosen pembimbing untuk praktikan bidang studi Matematika adalah Drs. Wuryanto, M.Si. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses monitoring pembelajaran di kelas dan melakukan poses supervisi sampai penarikan akhir.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pengalaman serta hasil pelaksanaan praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 5 Magelang, praktikan mempunyai simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak dan sangat diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Tugas seorang guru sebelum bisa mengajar di alam kelas meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah kurikulum yang disusun oleh BSNP. Perencanaan pembelajaran ini diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Supaya mampu mengaktualisasikan pembelajaran dengan baik serta bisa mengelola kelas dengan baik, seorang guru (praktikan) harus bisa :
 - a. Menguasai materi pelajaran dengan baik
 - b. Mampu menciptakan kondisi kelas yang aktif (partisipatif) dan kondusif
 - c. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
 - d. Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
5. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
6. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat bermanfaat kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

2. Untuk pihak sekolah

- Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- Kepada siswa-siswa SMA Negeri 5 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

3. Untuk Pihak UPT

- Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- Pihak UPT agar memperhatikan masalah jadwal pelaksanaan agar PPL dapat berjalan dengan baik.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mulyaningrum Lestari
NIM : 4101409086
Jurusan : Matematika
Prodi : Pend. Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 beberapa hal yang harus dilakukan praktikan di Sekolah latihan adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

SMA Negeri 5 Magelang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo Magelang tepatnya di pojok kota yang berbatasan dengan kabupaten dan kota di Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 2 di SMA N 5 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA N 5 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas sangat baik.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu dasar bagi semua bidang ilmu yang lain sehingga sangat penting dalam kehidupan. Itulah sebabnya matematika merupakan pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan serta matematika termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang dipersiapkan untuk Ujian Nasional. Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga matematika adalah mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena pada dasarnya matematika sendiri merupakan hal

yang abstrak. Akan tetapi bukan tidak mungkin pembelajaran matematika dibuat secara menyenangkan sehingga siswa tidak tertimpa kejenuhan dan merasa asyik dengan belajar matematika. Dibalik itu semua matematika merupakan ilmu yang semestinya harus dikuasai oleh siswa karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa terlepas menggunakan ilmu matematika dan akan sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari – hari.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran di kelas

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana KBM di SMA N 5 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya LCD pada setiap kelas, white board yang layak, dan alat-alat pembelajaran yang lengkap. Sehingga kegiatan pembelajaran yang menggunakan media maupun tidak menggunakan media dapat berjalan dengan baik dan lancar yang berakibat bisa memenuhi kebutuhan siswa an tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Pada proses pengajaran untuk kelas X dan XI dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode yang lainnya seperti metode Tanya jawab. Serta dalam kegiatan belajar mengajar itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak hanya mengejar materi tetapi menyesuaikan dengan apa yang dipahami setiap siswa.

Mengenai dosen pembimbing, saya rasa kualitasnya juga baik. Dosen pembimbing membimbing saya tentang apa saja yang harus saya persiapkan dan selalu memberi saran jika ada kekurangan ketika mengerjakan perangkat pembelajaran maupun saya saat berlatih mengajar.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Salah satu contohnya dalam bidang matematika, saya dibekali ilmu daspros yang melatih cara bagaimana mengajar itu, lalu microteaching yang melatih diri menjadi calon guru profesional. Maka secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktik program pengalaman lapangan. Kegiatan pada PPL 2 inilah langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan dalam rangka menjadi calon guru yang profesional.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih paham dan mengerti mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengajar, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika di SMA. Praktikan bisa merasakan langsung bagaimana seorang guru mengajar sehingga itu bisa menjadi langkah awal untuk menjadi guru yang profesional.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMA Negeri 5 Magelang dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan yang sudah baik, perlu adanya penambahan alat-alat atau fasilitas dalam sarana dan prasarana pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan lebih maksimal. Serta mungkin bisa ditambah inovasi-inovasi baru mengenai alat peraga atau media pembelajaran yang baru dan inovatif khususnya matematika agar siswa lebih interaktif dan kreatif sehingga hasilnya pun akan lebih maksimal. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), pembagian dosen pembimbing seharusnya sesuai dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh para dosen pembimbing demi lancarnya pelaksanaan PPL 2.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 5 Magelang yang telah menerima dengan sangat baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah demi menjadi calon guru yang profesional

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan PPL

Dra. Dwi Haryanti
NIP. 196310121992032006

Mulyaningrum Lestari
NIM. 4101409086